

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan, penilaian, pengukuran, serta pengungkapan persediaan atas barang jadi pada PT Hevea Muara Kelingi I berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 (Revisi 2017). Narasumber dalam penelitian ini adalah Staff bagian akuntansi. Adapun alat analisis yang digunakan yaitu metode ceklist dengan indikator PSAK No.14. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu 70% perusahaan sudah cukup baik dalam penerapan PSAK No.14 sedangkan sisanya 30% belum sesuai dengan PSAK No.14 diantaranya penempatan biaya angkut pembelian yang seharusnya dimasukkan sebagai biaya pokok produksi tetapi perusahaan menempatkan biaya angkut sebagai biaya administrasi umum. Selain itu, dalam pencatatan persediaan barang jadi perusahaan tidak menggunakan lagi kartu stok, tetapi perusahaan shanya mengandalkan Laporan Harian Bagian Pabrik (LHBP). Saran yang disampaikan agar perusahaan dapat meningkatkan pencatatan dengan menggunakan kartu stok persediaan selain hanya menggunakan Laporan Harian Bagian Pabrik (LHBP)

Kata Kunci : Persediaan, Persediaan Barang Jadi, PSAK No.14

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study that aims to determine the application of recording, assessment, measurement, and disclosure of finished goods inventory at PT Hevea Muara Kelingi I based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 14 (Revised 2017). Resource persons in this study were accounting staff. The analytical tool used is the checklist method with the indicator PSAK No. 14. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Based on the research results, 70% of the companies are good enough in implementing PSAK No. 14, while the remaining 30% are not in accordance with PSAK No. 14, including the placement of purchase transportation costs that should be included as cost of production, but companies place transportation costs as general administration costs. In addition, in recording finished goods inventories, the company no longer uses stock cards, but only relies on the Factory Daily Report. Suggestions are conveyed so that companies can improve recording by using inventory stock cards other than just using the Factory Section Daily Report.

Keywords : *Inventory, Finished Goods Inventory, PSAK No. 14*